

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan secara ilmiah untuk menemukan kebenaran, memecahkan masalah, atau menguji hipotesis guna memperoleh pengetahuan (Abubakar, 2021, hlm. 2). Maka dari itu, penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif. Metode analisis isi kualitatif digunakan untuk menganalisis isi cerita yang berupa kutipan data kata, kalimat, dan paragraf dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen dengan fokus kajian penelitian mengenai struktur, nilai perjuangan, serta modul elektronik pembelajaran sastra terkait materi teks novel Kelas XII di SMA sebagai pelengkap.

Analisis isi merupakan tahapan pemeriksaan, pengkajian, penjelasan, serta penyelesaian persoalan yang berkaitan dengan berbagai unsur inti yang tertulis di dalamnya (Pusat Bahasa Kemdikbud, 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, analisis isi mencakup suatu pemeriksaan, pengkajian, penjelasan, dan penyelesaian persoalan mengenai seluruh unsur penting yang tertulis di dalamnya.

Analisis isi merupakan teknik riset yang menarik simpulan melalui pengenalan karakteristik tertentu dalam pesan, seperti tulisan, buku, majalah, serta berbagai media lainnya. Metode ini diterapkan dengan menggunakan pendekatan objektif, menyeluruh, dan terstruktur secara sistematis (Ulfah dkk., 2022, hlm. 27). Berdasarkan penjelasan tersebut, analisis isi menunjukkan metode penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan melalui pengenalan ciri khas dari pesan, seperti pada teks, buku, majalah, dan berbagai media lain dengan pendekatan objektif, menyeluruh, serta tersusun secara sistematis.

Pendekatan naturalistik-interpretatif berpengaruh secara signifikan terhadap analisis isi kualitatif (Creswell, 2014). Naturalistik merujuk pada pelaksanaan analisis konten secara alami dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan peneliti, sementara interpretatif menunjukkan bahwa penelitian ini mengeksplorasi beragam interpretasi di balik informasi atau pesan yang diselidiki secara menyeluruh dan memperoleh hasil (Ulfah dkk., 2022, hlm. 19). Berdasarkan penjelasan tersebut, analisis isi kualitatif dipengaruhi pendekatan naturalistik-interpretatif, naturalistik

berarti analisis konten dilakukan secara alami tanpa terpengaruh oleh kepentingan peneliti, sementara interpretatif berarti penelitian analisis isi kualitatif menyelidiki berbagai interpretasi dari informasi atau pesan yang diselidiki secara menyeluruh.

Berdasarkan pemaparan mengenai analisis isi di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis isi meneliti ciri-ciri pesan tertulis dengan menggunakan pendekatan objektif dan terstruktur secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif, analisis isi dipengaruhi oleh pendekatan naturalistik-interpretatif. Aspek naturalistik merujuk pada analisis yang dilakukan secara alami tanpa campur tangan peneliti, sementara aspek interpretatif berfokus pada penafsiran pesan yang sedang dianalisis.

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra digunakan untuk menganalisis aspek sifat dan perilaku para tokoh yang mencerminkan struktur dan nilai perjuangan dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen hingga memperoleh hasil akhir.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini, yaitu: membaca, menetapkan teori analisis, mengumpulkan dan mengelompokkan data analisis, menganalisis data yang dikumpulkan, menyimpulkan hasil penelitian, dan memanfaatkan kajiannya sebagai modul elektronik pembelajaran sastra. Adapun penjelasan terkait alur penelitian ini dipaparkan melalui tabel berikut:

Tabel 3.1 Alur Penelitian Struktur

No.	Langkah-langkah Penelitian Struktur
1.	Membaca novel <i>Dompot Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.
2.	Menetapkan teori analisis berdasarkan isu yang terdapat di dalam penelitian ini, yaitu mengenai struktur.
3.	Mengumpulkan dan mengelompokkan data analisis dengan cara menandai nilai perjuangan yang terdapat dalam penelitian.
4.	Menganalisis data yang dikumpulkan sesuai dengan teori yang digunakan.
5.	Menyimpulkan hasil penelitian terkait nilai perjuangan dalam novel <i>Dompot Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.

No.	Langkah-langkah Penelitian Struktur
6.	Pemanfaatan hasil kajian sebagai usulan modul elektronik pembelajaran sastra di SMA terkait materi teks novel.

Tabel 3.2 Alur Penelitian Nilai Perjuangan

No.	Langkah-langkah Penelitian Nilai Perjuangan
1.	Membaca novel <i>Dompot Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.
2.	Menetapkan teori analisis berdasarkan isu yang terdapat di dalam penelitian ini, yaitu mengenai nilai perjuangan.
3.	Mengumpulkan dan mengelompokkan data analisis dengan cara menandai nilai perjuangan yang terdapat dalam penelitian.
4.	Menganalisis data yang dikumpulkan sesuai dengan teori yang digunakan.
5.	Menyimpulkan hasil penelitian terkait nilai perjuangan dalam novel <i>Dompot Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.
6.	Pemanfaatan hasil kajian sebagai usulan modul elektronik pembelajaran sastra di SMA terkait materi teks novel.

3.2 Sumber Data dan Data

- 3.2.1 Sumber data untuk penelitian ini adalah kajian pustaka dalam bentuk novel. Novel yang digunakan berjudul *Dompot Ayah Sepatu Ibu*. Novel ini ditulis oleh Jombang Santani Khairen yang diterbitkan oleh PT Gramedia Widiasarana Indonesia pada tahun 2023 di Kota Jakarta. Novel ini memiliki jumlah halaman sebanyak 216 dengan ilustrasi gambar sebuah dompet dan sepasang sepatu yang memiliki tali sangat panjang dan semrawut ini sangat menggambarkan judul beserta keseluruhan isi cerita dalam novel tersebut. Adanya dompet milik Ayah dan sepatu milik Ibu serta perjalanan hidup yang panjang, sehingga sering kali mengalami masalah, rintangan, dan tantangan dalam hidup seperti tali sepatu yang semrawut, tetapi tali sepatu bisa dirapikan melalui bentuk perjuangan hingga memperoleh kebahagiaan.
- 3.2.2 Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan kalimat dan dialog yang terdapat di dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen.

3.3 Teknik Penelitian

Teknik penelitian ialah penjabaran metode penelitian yang langsung fokus terhadap objek. Teknik penelitian digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data (Pusat Bahasa Kemdikbud, 2023).

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dihasilkan dari analisis penelitian dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini memiliki tiga tujuan. Pertama, untuk mendapatkan jawaban mengenai nilai perjuangan dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen, data yang dibutuhkan adalah penggalan kalimat dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen. Kedua, untuk mendapatkan usulan mengenai pembuatan modul elektronik dari nilai perjuangan yang terkandung di dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen bagi pembelajaran sastra terkait materi teks novel, bahan yang harus disiapkan sebelum membuat modul elektronik yaitu: rencana pelaksanaan pembelajaran; silabus kurikulum; dan buku sumber. Ketiga, untuk mendapatkan suatu hasil akhir dari nilai perjuangan dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen.

Penelitian ini hanya berfokus untuk menggunakan teknik kajian pustaka. Berikut penjelasan mengenai teknik kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian:

3.3.2 Kajian Pustaka

Kumpulan sumber rujukan dari buku yang dibaca merupakan hasil kajian pustaka (Pusat Bahasa Kemdikbud, 2023). Oleh sebab itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kajian pustaka yang terdapat dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen. Langkah-langkah dalam pengumpulan data kajian pustaka ini dijabarkan melalui tabel berikut.

Tabel 3.3 Alur Pengumpulan Data Struktur

No.	Langkah-langkah Pengumpulan Data Struktur
1.	Membaca novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.
2.	Mencatat kalimat-kalimat yang menunjukkan alur yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (<i>H-n, P-n, K-n</i>).
3.	Mencatat kalimat-kalimat yang menunjukkan tokoh yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (<i>H-n, P-n, K-n</i>).
4.	Mencatat kalimat-kalimat yang menunjukkan latar yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (<i>H-n, P-n, K-n</i>).
5.	Mencatat kalimat-kalimat yang menunjukkan tema yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (<i>H-n, P-n, K-n</i>).
6.	Mencatat kalimat-kalimat yang menunjukkan sudut pandang yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (<i>H-n, P-n, K-n</i>).
7.	Mencatat kalimat-kalimat yang menunjukkan gaya bahasa yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (<i>H-n, P-n, K-n</i>).
Adapun keterangan pengkodean penelitian ini, yaitu: ' <i>H</i> ' merupakan singkatan dari halaman dan ' <i>-n</i> ' menjadi keterangan (halaman) ke-1 dan seterusnya; ' <i>P</i> ' merupakan singkatan dari paragraf dan ' <i>-n</i> ' menjadi keterangan (paragraf) ke-1 dan seterusnya; dan ' <i>K</i> ' merupakan singkatan dari kalimat dan ' <i>-n</i> ' menjadi keterangan (kalimat) ke-1 dan seterusnya.	

Tabel 3.4 Alur Pengumpulan Data Nilai Perjuangan

No.	Langkah-langkah Pengumpulan Data Nilai Perjuangan
1.	Membaca novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.
2.	Mencatat kalimat-kalimat yang menunjukkan nilai teguh pendirian yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (H-n, P-n, K-n).
3.	Mencatat kalimat-kalimat yang menunjukkan nilai sabar dan semangat pantang menyerah yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (H-n, P-n, K-n).
4.	Mencatat kalimat-kalimat yang menunjukkan nilai perjuangan bangkit dari keterpurukan yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (H-n, P-n, K-n).
5.	Mencatat kalimat-kalimat yang menunjukkan nilai perjuangan meraih kebahagiaan yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (H-n, P-n, K-n).
Adapun keterangan pengkodean penelitian ini, yaitu: 'H' merupakan singkatan dari halaman dan '-n' menjadi keterangan (halaman) ke-1 dan seterusnya; 'P' merupakan singkatan dari paragraf dan '-n' menjadi keterangan (paragraf) ke-1 dan seterusnya; dan 'K' merupakan singkatan dari kalimat dan '-n' menjadi keterangan (kalimat) ke-1 dan seterusnya.	

3.3.3 Teknik Pengolahan Data

Data yang dihasilkan dari analisis penelitian diproses melalui teknik pengolahan data. Oleh sebab itu, teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian pustaka. Berikut penjelasan terkait teknik kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian:

3.3.3.1 Kajian Pustaka

Kumpulan sumber rujukan dari buku yang dibaca merupakan hasil kajian pustaka (Pusat Bahasa Kemdikbud, 2023). Adapun pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik kajian pustaka yang terdapat dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen. Langkah-langkah dalam pengolahan data dengan teknik kajian pustaka ini dijabarkan melalui tabel berikut:

Tabel 3.5 Alur Pengolahan Data Struktur

No.	Langkah-langkah Pengolahan Data Struktur
1.	Membaca novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.
2.	Menganalisis kalimat-kalimat yang menunjukkan alur yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (H-n, P-n, K-n).
3.	Menganalisis kalimat-kalimat yang menunjukkan tokoh yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (H-n, P-n, K-n).
4.	Menganalisis kalimat-kalimat yang menunjukkan latar yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (H-n, P-n, K-n).
5.	Menganalisis kalimat-kalimat yang menunjukkan tema yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (H-n, P-n, K-n).
6.	Menganalisis kalimat-kalimat yang menunjukkan sudut pandang yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (H-n, P-n, K-n).
7.	Menganalisis kalimat-kalimat yang menunjukkan gaya bahasa yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (H-n, P-n, K-n).
8.	Mengumpulkan hasil analisis dari struktur yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.

No.	Langkah-langkah Pengolahan Data Struktur
	Adapun keterangan pengkodean penelitian ini, yaitu: ' <i>H</i> ' merupakan singkatan dari halaman dan '- <i>n</i> ' menjadi keterangan (halaman) ke-1 dan seterusnya; ' <i>P</i> ' merupakan singkatan dari paragraf dan '- <i>n</i> ' menjadi keterangan (paragraf) ke-1 dan seterusnya; dan ' <i>K</i> ' merupakan singkatan dari kalimat dan '- <i>n</i> ' menjadi keterangan (kalimat) ke-1 dan seterusnya.

Tabel 3.6 Alur Pengolahan Data Nilai Perjuangan

No.	Langkah-langkah Pengolahan Data Nilai Perjuangan
1.	Membaca novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.
2.	Menganalisis kalimat-kalimat yang menunjukkan nilai teguh pendirian yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (<i>H-n, P-n, K-n</i>).
3.	Menganalisis kalimat-kalimat yang menunjukkan nilai sabar dan semangat pantang menyerah yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (<i>H-n, P-n, K-n</i>).
4.	Menganalisis kalimat-kalimat yang menunjukkan nilai perjuangan bangkit dari keterpurukan yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (<i>H-n, P-n, K-n</i>).
5.	Menganalisis kalimat-kalimat yang menunjukkan nilai perjuangan meraih kebahagiaan yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan mencantumkan kode: (<i>H-n, P-n, K-n</i>).
6.	Mengumpulkan hasil analisis dari nilai perjuangan yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.
	Adapun keterangan pengkodean penelitian ini, yaitu: ' <i>H</i> ' merupakan singkatan dari halaman dan '- <i>n</i> ' menjadi keterangan (halaman) ke-1 dan seterusnya; ' <i>P</i> ' merupakan singkatan dari paragraf dan '- <i>n</i> ' menjadi keterangan (paragraf) ke-1

No.	Langkah-langkah Pengolahan Data Nilai Perjuangan
dan seterusnya; dan ‘K’ merupakan singkatan dari kalimat dan ‘-n’ menjadi keterangan (kalimat) ke-1 dan seterusnya.	

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat penelitian yang berupa seperangkat tes untuk mengumpulkan dan mengolah data (Pusat Bahasa Kemdikbud, 2023). Berikut ini merupakan instrumen penelitian yang digunakan:

3.4.1 Tabel Korpus Data Analisis

Tabel korpus data analisis digunakan untuk menyimpan atau mengolah data yang ditemukan (Pusat Bahasa Kemdikbud, 2023). Adapun gambaran terkait korpus data analisis dipaparkan melalui tabel berikut:

Tabel 3.7 Korpus Data Analisis

No.	Data		Deskripsi	Indikator	Interpretasi
	Kode	Analisis			

3.4.2 Analisis Struktur

Analisis struktur merupakan penyelidikan dan penjabaran terkait unsur-unsur bahasa yang ditemukan untuk dikaji dalam suatu penelitian (Pusat Bahasa Kemdikbud, 2023). Adapun penjelasan mengenai komponen analisis struktur dipaparkan melalui tabel berikut:

Tabel 3.8 Komponen Analisis Struktur

No.	Bagian	Penjelasan Komponen Analisis Struktur
1.	No	No digunakan untuk memberikan keterangan berupa nomor pada tabel.
2.	Data	Data digunakan untuk menuliskan kalimat-kalimat yang sesuai dengan permasalahan.
3.	Kode	Kode digunakan untuk memberikan keterangan dari data itu berada atau letak dari data tersebut.
4.	Analisis	Analisis digunakan untuk mengaitkan teori yang digunakan dengan data yang diperoleh.
5.	Deskripsi	Deskripsi digunakan untuk menguraikan pemaparan atau penggambaran dengan menggunakan kata-kata secara jelas dan terperinci.
6.	Indikator	Indikator digunakan untuk menjelaskan makna yang terkandung dalam kutipan novel berdasarkan struktur yang dikaji pada penelitian.
7.	Interpretasi	Interpretasi digunakan untuk menafsirkan kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap suatu aspek tertentu atau sesuatu hal yang dapat dikaji.

Analisis struktur dalam penelitian ini terdiri atas enam klasifikasi, yaitu: alur; tokoh; latar; tema; sudut pandang; dan gaya bahasa. Adapun penjelasan rincinya dijabarkan melalui tabel instrumen analisis struktur berikut:

Tabel 3.9 Instrumen Analisis Struktur

Instrumen Analisis Struktur		
Deskripsi Alur	Indikator Alur	Sumber Rujukan
Alur yaitu peristiwa kausal secara kronologis yang mencakup pengenalan, konflik, dan penyelesaian untuk	Alur menyajikan rangkaian peristiwa dalam cerita secara sistematis, baik secara kronologis maupun dengan kilas balik ke masa	Stanton, R. (2022). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Pustaka Pelajar.

Instrumen Analisis Struktur		
Deskripsi Alur	Indikator Alur	Sumber Rujukan
membentuk cerita.	lalu untuk membentuk jalannya narasi.	
Deskripsi Tokoh	Indikator Tokoh	Sumber Rujukan
Tokoh adalah individu yang berfungsi sebagai penggerak dan penghubung dalam alur cerita. Tokoh terdiri atas dua jenis, yakni tokoh utama dan tokoh pendukung.	Tokoh utama memiliki peran sentral yang menjadi fokus utama dalam alur cerita; sedangkan tokoh pendukung membantu pengembangan alur cerita sekaligus melengkapi karakter tokoh utama.	Stanton, R. (2022). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Pustaka Pelajar.
Deskripsi Latar	Indikator Latar	Sumber Rujukan
Latar merupakan keterangan tempat, waktu, dan suasana yang mendukung terjadinya peristiwa dalam cerita. Latar terdiri atas tiga jenis, yakni latar waktu, latar tempat, dan latar suasana.	Latar waktu menggambarkan kapan peristiwa terjadi; latar tempat menunjukkan lokasi berlangsungnya peristiwa; sedangkan latar suasana menciptakan nuansa emosional yang dirasakan dalam cerita.	Stanton, R. (2022). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Pustaka Pelajar.
Deskripsi Tema	Indikator Tema	Sumber Rujukan
Tema yaitu ide pokok atau pesan utama yang mencerminkan inti pengalaman manusia dalam cerita. Tema terdiri atas dua jenis, yakni tema	Tema mayor sebagai ide utama yang menjadi inti atau fokus utama dalam cerita secara keseluruhan; sedangkan tema minor sebagai ide tambahan yang	Stanton, R. (2022). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Pustaka Pelajar.

Instrumen Analisis Struktur		
Deskripsi Tema	Indikator Tema	Sumber Rujukan
mayor dan tema minor.	mendukung tema mayor dan biasanya terdapat dalam subplot atau bagian cerita tertentu.	
Deskripsi Sudut Pandang	Indikator Sudut Pandang	Sumber Rujukan
Sudut pandang adalah perspektif naratif yang menentukan cara cerita disampaikan. Sudut pandang terdiri atas tiga jenis, yakni sudut pandang orang pertama, sudut pandang orang kedua, dan sudut pandang orang ketiga.	Sudut pandang orang pertama menggunakan kata “aku”, “saya”, “daku”, “kami”, “kita”, atau berdasarkan tokoh utama sebagai pelaku utama atau saksi dalam cerita; sudut pandang orang kedua menyebut kata panggilan “kamu”, “Anda”, “Saudara”, “kau”, “engkau”, atau “kalian” sebagai pelaku yang dituju langsung dalam cerita; sedangkan sudut pandang orang ketiga menggunakan kata “dia”, “ia”, “mereka”, atau berdasarkan nama tokoh sebagai pelaku cerita tanpa keterlibatan langsung menjadi narator.	Stanton, R. (2022). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Pustaka Pelajar.

Instrumen Analisis Struktur		
Deskripsi Gaya Bahasa	Indikator Gaya Bahasa	Sumber Rujukan
Gaya bahasa ialah cara pengarang menggunakan bahasa berupa majas untuk menyampaikan cerita dan menciptakan efek tertentu. Gaya bahasa berupa majas terdiri atas tiga jenis, yakni majas personifikasi, majas simile, dan majas hiperbola.	Majas personifikasi mendeskripsikan benda mati seolah hidup dan memiliki sifat atau kemampuan layaknya manusia; majas simile membandingkan dua hal secara eksplisit dengan menggunakan kata hubung melalui pengibaratan atau perumpamaan; sedangkan majas hiperbola mengungkapkan sesuatu secara berlebihan untuk menciptakan efek dramatis.	Stanton, R. (2022). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Pustaka Pelajar.

3.4.3 Analisis Nilai Perjuangan

Analisis nilai perjuangan merupakan penyelidikan dan penjabaran terkait nilai-nilai perjuangan yang ditemukan untuk dikaji dalam suatu penelitian (Pusat Bahasa Kemdikbud, 2023). Adapun penjelasan mengenai komponen analisis nilai perjuangan dipaparkan melalui tabel berikut:

Tabel 3.10 Komponen Korpus Data Analisis Nilai Perjuangan

No.	Bagian	Penjelasan Komponen Korpus Data
1.	No	No digunakan untuk memberikan keterangan berupa nomor pada tabel.
2.	Data	Data digunakan untuk menuliskan kalimat-kalimat yang sesuai dengan permasalahan.
3.	Kode	Kode digunakan untuk memberikan keterangan dari data itu berada atau letak dari data tersebut.

No.	Bagian	Penjelasan Komponen Korpus Data
4.	Analisis	Analisis digunakan untuk mengaitkan teori yang digunakan dengan data yang diperoleh.
5.	Deskripsi	Deskripsi digunakan untuk menguraikan pemaparan atau penggambaran dengan menggunakan kata-kata secara jelas dan terperinci.
6.	Indikator	Indikator digunakan untuk menjelaskan makna yang terkandung dalam kutipan novel berdasarkan jenis nilai perjuangan yang dikaji pada penelitian.
7.	Interpretasi	Interpretasi digunakan untuk menafsirkan kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap suatu aspek tertentu atau sesuatu hal yang dapat dikaji.

Analisis nilai perjuangan dalam penelitian ini terdiri atas empat klasifikasi, yaitu: nilai teguh pendirian; nilai sabar dan semangat pantang menyerah; nilai perjuangan bangkit dari keterpurukan; dan nilai perjuangan meraih kebahagiaan. Adapun penjelasan rincinya dijabarkan melalui tabel instrumen analisis nilai perjuangan berikut:

Tabel 3.11 Instrumen Analisis Nilai Perjuangan

Instrumen Analisis Nilai Perjuangan		
Deskripsi Nilai Teguh Pendirian	Indikator Nilai Teguh Pendirian	Sumber Rujukan
Nilai teguh pendirian yaitu dedikasi pada diri sendiri yang merepresentasikan kepercayaan diri, sehingga tidak terpengaruh oleh pendapat orang lain. Nilai teguh pendirian pada konteks sosiologi dan sastra merepresentasikan tokoh yang berjuang untuk mempertahankan identitas pribadi dengan	Nilai teguh pendirian merepresentasikan kesetiaan pada keyakinan meski terdapat tekanan.	Iskandar, R. A., Halimah, H., Nugroho, R. A., Sumiyadi, S., & Yulianeta, Y. (2025). Nilai Perjuangan dalam Novel untuk Kebutuhan Pengembangan

Instrumen Analisis Nilai Perjuangan		
Deskripsi Nilai Teguh Pendirian	Indikator Nilai Teguh Pendirian	Sumber Rujukan
menghadapi problem hidup.		Motivasi Belajar Peserta Didik. <i>Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i> , 7(1), 234–251. Rumadi, H. (2020). Representasi Nilai Perjuangan dalam Novel <i>Berhenti di Kamu Karya Gia Pratama</i> . <i>Semiotika</i> , 21(1), 1–9.
Deskripsi Nilai Sabar dan Semangat Pantang Menyerah	Indikator Nilai Sabar dan Semangat Pantang Menyerah	Sumber Rujukan
Nilai sabar dan semangat pantang menyerah adalah sikap krusial bagi seseorang untuk meraih keberhasilan dalam setiap usaha dan perjuangan yang dijalankan. Nilai sabar dan semangat pantang menyerah pada konteks sosiologi dan sastra mencerminkan tokoh	Nilai sabar dan semangat pantang menyerah mencerminkan ketabahan dalam menghadapi kesulitan.	Iskandar, R. A., Halimah, H., Nugroho, R. A., Sumiyadi, S., & Yulianeta, Y. (2025). Nilai Perjuangan dalam Novel

Instrumen Analisis Nilai Perjuangan		
Deskripsi Nilai Sabar dan Semangat Pantang Menyerah	Indikator Nilai Sabar dan Semangat Pantang Menyerah	Sumber Rujukan
yang berjuang untuk melawan rintangan demi mencapai kesuksesan atau perubahan sosial menjadi lebih baik.		untuk Kebutuhan Pengembangan Motivasi Belajar Peserta Didik. <i>Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i> , 7(1), 234–251. Rumadi, H. (2020). Representasi Nilai Perjuangan dalam Novel Berhenti di Kamu Karya Gia Pratama. <i>Semiotika</i> , 21(1), 1–9.
Deskripsi Nilai Perjuangan Bangkit dari Keterpurukan	Indikator Nilai Perjuangan Bangkit dari Keterpurukan	Sumber Rujukan
Nilai perjuangan bangkit dari keterpurukan ialah serangkaian usaha dengan tekad kuat untuk memperbaiki diri setelah mengalami kegagalan demi meraih	Nilai perjuangan bangkit dari keterpurukan menyimbolkan harapan untuk bangkit dari kegagalan.	Iskandar, R. A., Halimah, H., Nugroho, R. A., Sumiyadi, S., & Yulianeta, Y.

Instrumen Analisis Nilai Perjuangan		
Deskripsi Nilai Perjuangan Bangkit dari Keterpurukan	Indikator Nilai Perjuangan Bangkit dari Keterpurukan	Sumber Rujukan
kesuksesan. Nilai perjuangan bangkit dari keterpurukan pada konteks sosiologi dan sastra menyimbolkan tokoh yang bangkit dari kesulitan untuk meraih kesuksesan dan berkontribusi dalam perubahan sosial menjadi lebih mumpuni.		(2025). Nilai Perjuangan dalam Novel untuk Kebutuhan Pengembangan Motivasi Belajar Peserta Didik. <i>Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i> , 7(1), 234–251. Rumadi, H. (2020). Representasi Nilai Perjuangan dalam Novel Berhenti di Kamu Karya Gia Pratama. <i>Semiotika</i> , 21(1), 1–9.
Deskripsi Nilai Perjuangan Meraih Kebahagiaan	Indikator Nilai Perjuangan Meraih Kebahagiaan	Sumber Rujukan
Nilai perjuangan meraih kebahagiaan merupakan proses	Nilai perjuangan meraih kebahagiaan menampilkan	Iskandar, R. A., Halimah, H.,

Instrumen Analisis Nilai Perjuangan		
Deskripsi Nilai Perjuangan Meraih Kebahagiaan	Indikator Nilai Perjuangan Meraih Kebahagiaan	Sumber Rujukan
yang melibatkan berbagai upaya dan tindakan demi menggapai kebahagiaan. Nilai perjuangan meraih kebahagiaan pada konteks sosiologi dan sastra menampilkan tokoh yang berjuang melawan kesulitan untuk mencapai kebahagiaan pribadi maupun sosial.	usaha supaya tidak menyerah demi meraih rasa senang.	Nugroho, R. A., Sumiyadi, S., & Yulianeta, Y. (2025). Nilai Perjuangan dalam Novel untuk Kebutuhan Pengembangan Motivasi Belajar Peserta Didik. <i>Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i> , 7(1), 234–251. Rumadi, H. (2020). Representasi Nilai Perjuangan dalam Novel Berhenti di Kamu Karya Gia Pratama. <i>Semiotika</i> , 21(1), 1–9.

3.4.4 Pedoman Analisis

Pedoman analisis ialah ketentuan yang mendasari penyelidikan terhadap sebuah penelitian (Pusat Bahasa Kemdikbud, 2023). Adapun pedoman analisis yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 3.12 Pedoman Analisis Struktur

No.	Struktur	Pedoman Analisis Struktur	Sumber Rujukan
1.	Alur	Membaca novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen; mengidentifikasi data dengan memberikan pengkodean (<i>H-n</i> , <i>P-n</i> , <i>K-n</i>) yang mengandung alur; identifikasi dari alur yaitu peristiwa kausal secara kronologis yang mencakup pengenalan, konflik, dan penyelesaian untuk membentuk cerita; dan penyimpulan alur yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.	Stanton, R. (2022). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Pustaka Pelajar.
2.	Tokoh	Membaca novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen; mengidentifikasi data dengan memberikan pengkodean (<i>H-n</i> , <i>P-n</i> , <i>K-n</i>) yang mengandung tokoh; identifikasi dari tokoh yaitu individu yang berfungsi sebagai penggerak dan penghubung dalam alur cerita; dan penyimpulan tokoh yang terdapat	Stanton, R. (2022). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Pustaka Pelajar.

No.	Struktur	Pedoman Analisis Struktur	Sumber Rujukan
		dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.	
3.	Latar	Membaca novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen; mengidentifikasi data dengan memberikan pengkodean (<i>H-n</i> , <i>P-n</i> , <i>K-n</i>) yang mengandung latar; identifikasi dari latar yaitu keterangan tempat, waktu, dan suasana yang mendukung terjadinya peristiwa dalam cerita; dan penyimpulan latar yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.	Stanton, R. (2022). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Pustaka Pelajar.
4.	Tema	Membaca novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen; mengidentifikasi data dengan memberikan pengkodean (<i>H-n</i> , <i>P-n</i> , <i>K-n</i>) yang mengandung tema; identifikasi dari tema yaitu ide pokok atau pesan utama yang mencerminkan inti pengalaman manusia dalam cerita; dan penyimpulan tema yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.	Stanton, R. (2022). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Pustaka Pelajar.
5.	Sudut pandang	Membaca novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen; mengidentifikasi data dengan	Stanton, R. (2022). <i>Teori Fiksi Robert</i>

No.	Struktur	Pedoman Analisis Struktur	Sumber Rujukan
		memberikan pengkodean (<i>H-n</i> , <i>P-n</i> , <i>K-n</i>) yang mengandung sudut pandang; identifikasi dari sudut pandang yaitu perspektif naratif yang menentukan cara cerita disampaikan; dan penyimpulan sudut pandang yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.	<i>Stanton</i> . Pustaka Pelajar.
6.	Gaya bahasa	Membaca novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen; mengidentifikasi data dengan memberikan pengkodean (<i>H-n</i> , <i>P-n</i> , <i>K-n</i>) yang mengandung gaya bahasa; identifikasi dari gaya bahasa yaitu cara pengarang menggunakan bahasa berupa majas untuk menyampaikan cerita dan menciptakan efek tertentu; dan penyimpulan gaya bahasa yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.	Stanton, R. (2022). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Pustaka Pelajar.

Tabel 3.13 Pedoman Analisis Nilai Perjuangan

No.	Nilai Perjuangan	Pedoman Analisis Nilai Perjuangan	Sumber Rujukan
1.	Nilai teguh pendirian	Membaca novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen; mengidentifikasi data dengan memberikan pengkodean (<i>H-n</i> , <i>P-n</i> , <i>K-n</i>) yang mengandung	Iskandar, R. A., Halimah, H., Nugroho, R. A., Sumiyadi, S., & Yulianeta, Y.

No.	Nilai Perjuangan	Pedoman Analisis Nilai Perjuangan	Sumber Rujukan
		<p>nilai teguh pendirian; identifikasi dari nilai teguh pendirian yaitu dedikasi pada diri sendiri yang merepresentasikan kepercayaan diri, sehingga tidak terpengaruh oleh pendapat orang lain; dan penyimpulan nilai teguh pendirian yang terdapat dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.</p>	<p>(2025). Nilai Perjuangan dalam Novel untuk Kebutuhan Pengembangan Motivasi Belajar Peserta Didik. <i>Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 7(1), 234–251.</p> <p>Rumadi, H. (2020). Representasi Nilai Perjuangan dalam Novel Berhenti di Kamu Karya Gia Pratama. <i>Semiotika</i>, 21(1), 1–9.</p>
2.	<p>Nilai sabar dan semangat pantang menyerah</p>	<p>Membaca novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen; mengidentifikasi data dengan memberikan pengkodean (<i>H-n, P-n, K-n</i>) yang mengandung nilai sabar dan semangat pantang</p>	<p>Iskandar, R. A., Halimah, H., Nugroho, R. A., Sumiyadi, S., & Yulianeta, Y. (2025). Nilai</p>

No.	Nilai Perjuangan	Pedoman Analisis Nilai Perjuangan	Sumber Rujukan
		menyerah; identifikasi dari nilai sabar dan semangat pantang menyerah yaitu sikap krusial bagi seseorang untuk meraih keberhasilan dalam setiap usaha dan perjuangan yang dijalankan; dan penyimpulan nilai sabar dan semangat pantang menyerah yang terdapat dalam novel <i>Dompot Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.	Perjuangan dalam Novel untuk Kebutuhan Pengembangan Motivasi Belajar Peserta Didik. <i>Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i> , 7(1), 234–251. Rumadi, H. (2020). Representasi Nilai Perjuangan dalam Novel Berhenti di Kamu Karya Gia Pratama. <i>Semiotika</i> , 21(1), 1–9.
3.	Nilai perjuangan bangkit dari keterpurukan	Membaca novel <i>Dompot Ayah Sepatu Ibu</i> karya Mahbub Djunaidi; mengidentifikasi data dengan memberikan pengkodean (<i>H-n</i> , <i>P-n</i> , <i>K-n</i>) yang mengandung nilai perjuangan bangkit dari keterpurukan; identifikasi dari nilai	Iskandar, R. A., Halimah, H., Nugroho, R. A., Sumiyadi, S., & Yulianeta, Y. (2025). Nilai Perjuangan

No.	Nilai Perjuangan	Pedoman Analisis Nilai Perjuangan	Sumber Rujukan
		perjuangan bangkit dari keterpurukan yaitu serangkaian usaha dengan tekad kuat untuk memperbaiki diri setelah mengalami kegagalan demi meraih kesuksesan; dan penyimpulan nilai perjuangan bangkit dari keterpurukan yang terdapat dalam novel <i>Dompot Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.	dalam Novel untuk Kebutuhan Pengembangan Motivasi Belajar Peserta Didik. <i>Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i> , 7(1), 234–251. Rumadi, H. (2020). Representasi Nilai Perjuangan dalam Novel Berhenti di Kamu Karya Gia Pratama. <i>Semiotika</i> , 21(1), 1–9.
4.	Nilai perjuangan meraih kebahagiaan	Membaca novel <i>Dompot Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen; mengidentifikasi data dengan memberikan pengkodean (<i>H-n, P-n, K-n</i>) yang mengandung nilai perjuangan meraih kebahagiaan; identifikasi dari nilai perjuangan meraih kebahagiaan	Iskandar, R. A., Halimah, H., Nugroho, R. A., Sumiyadi, S., & Yulianeta, Y. (2025). Nilai Perjuangan dalam Novel

No.	Nilai Perjuangan	Pedoman Analisis Nilai Perjuangan	Sumber Rujukan
		yaitu proses yang melibatkan berbagai upaya dan tindakan demi menggapai kebahagiaan; dan penyimpulan nilai perjuangan meraih kebahagiaan yang terdapat dalam novel <i>Dompot Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.	untuk Kebutuhan Pengembangan Motivasi Belajar Peserta Didik. <i>Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i> , 7(1), 234–251. Rumadi, H. (2020). Representasi Nilai Perjuangan dalam Novel Berhenti di Kamu Karya Gia Pratama. <i>Semiotika</i> , 21(1), 1–9.

3.4.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi langkah-langkah sistematis dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari adanya hasil temuan data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian (Pusat Bahasa Kemdikbud, 2023). Adapun prosedur dalam penelitian ini dijelaskan melalui tabel berikut:

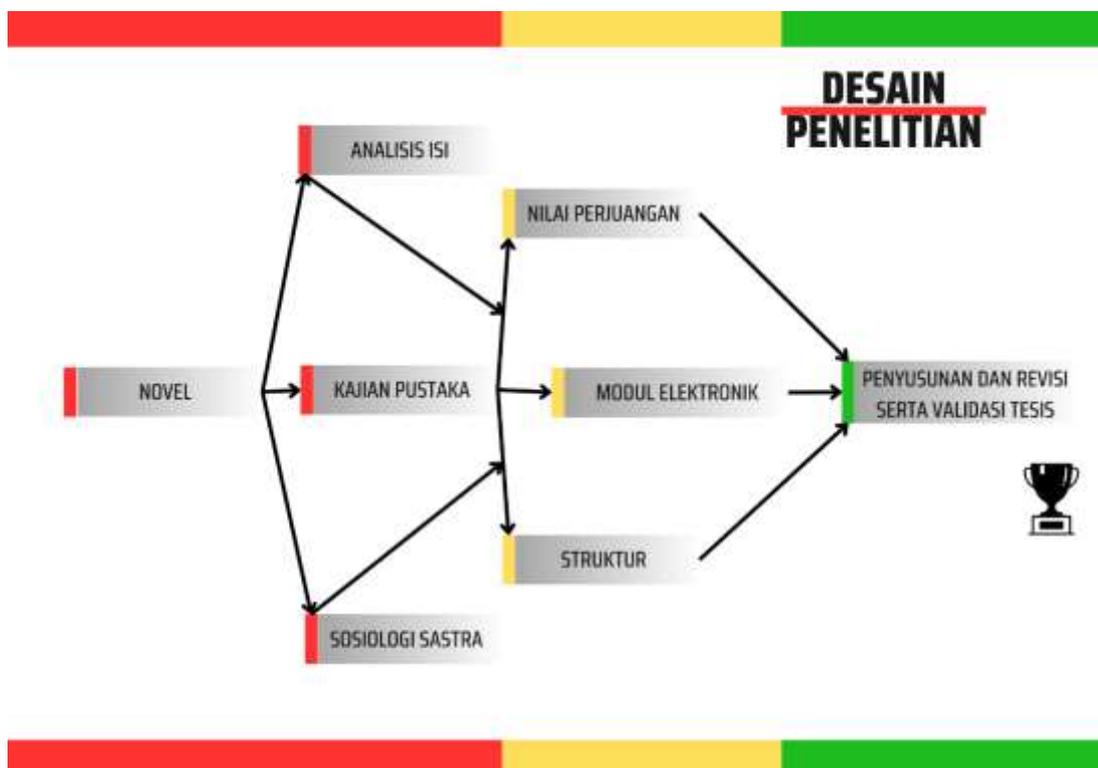
Tabel 3.14 Prosedur Penelitian

No.	Langkah-langkah	Deskripsi
1.	Pemilihan novel	Memilih, membaca, menandai, dan menganalisis novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen.
2.	Kajian pustaka	Mengumpulkan referensi dari berbagai sumber terkait metode analisis isi, pendekatan sosiologi sastra, struktur, dan nilai perjuangan.
3.	Analisis isi	Menganalisis isi teks dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen untuk memperoleh klasifikasi struktur dan nilai perjuangan.
4.	Sosiologi sastra	Mengaitkan hasil analisis nilai perjuangan dalam teks novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen dengan lingkup sosial masyarakat.
5.	Analisis struktur	Menganalisis struktur yang terkandung dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen berdasarkan korpus analisis struktur alur; tokoh; latar; tema; sudut pandang; dan gaya bahasa berupa majas.
6.	Analisis nilai perjuangan	Menganalisis nilai perjuangan yang terkandung dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen berdasarkan korpus analisis nilai teguh pendirian; sabar dan semangat pantang menyerah; perjuangan bangkit dari keterpurukan; dan perjuangan meraih kebahagiaan.
7.	Penyusunan modul elektronik	Menyusun modul elektronik pembelajaran sastra mengenai hasil analisis struktur dan nilai perjuangan dalam novel <i>Dompét Ayah Sepatu Ibu</i> karya Jombang Santani Khairen serta kaitannya dengan kompetensi dasar mengidentifikasi dan menafsirkan maksud

No.	Langkah-langkah	Deskripsi
		pengarang dalam teks narasi yang dibaca bagi peserta didik Kelas XII di Sekolah Menengah Atas.
8.	Penyusunan tesis	Menyusun tesis secara sistematis, serta menyajikan hasil akhir dari penggarapan analisis struktur, nilai perjuangan, dan modul elektronik hingga dinyatakan layak untuk mengikuti Sidang Tesis Tahap I.
9.	Revisi dan validasi	Merevisi tesis hingga dinyatakan selesai dan valid serta layak untuk mengikuti Sidang Tesis Tahap II.

3.4.6 Desain Penelitian

Desain penelitian mencakup rencana yang akan digunakan untuk mengarahkan jalannya penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai secara efektif (Pusat Bahasa Kemdikbud, 2023). Adapun desain dalam penelitian ini dipaparkan melalui gambar bagan berikut:



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian